Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis
Vol. 5, No. 2, 2025, {94-102}
ISSN 2807-243X (online version)

Article History
Diterima {21 Oktober 2025}
Disetujui {7 Desember 2025}

PENGARUH KAPITALISASI PASAR, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS BEBAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Jennifer Lim[1*], Supriyanto[2]
[1,2]Universitas Internasional Batam, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Indonesia
[*]Korespondensi: 2242056.jennifer@uib.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan, arus kas bebas, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berdasarkan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar, arus kas bebas, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya aspek keuangan dan kebijakan perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen dalam merancang strategi peningkatan nilai dan menarik minat investor.
Kata kunci: Kapitalisasi Pasar, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Kebijakan Dividen, Suku Bunga, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of market capitalization, firm size, free cash flow, dividend policy, and interest rates on firm value. The research employs a quantitative approach using regression analysis on secondary data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2023. The results indicate that market capitalization, free cash flow, and dividend policy have a positive effect on firm value, while firm size has a significant negative effect, and interest rates show no significant impact. These findings highlight the importance of financial and policy factors in determining firm value and provide practical implications for management in developing strategies to enhance firm value and attract investors.
***Keywords**: Market Capitalization, Firm Size, Free Cash Flow, Dividend Policy, Interest Rate, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Bagi para investor, nilai dari sebuah perusahaan memang sangatlah penting karena dianggap sebagai tolak ukur agar sebuah perusahaan dapat berkembang serta mempunyai kualitas yang baik secara keseluruhan. Perusahaan yang mempunyai nilai atau kualitas yang baik akan lebih diperhatikan atau disoroti, sehingga mampu memberi dampak tingkat kepercayaan dari para investor atau calon investor terhadap perusahaan tersebut. Adapun hal ini terjadi dikarenakan penilaian para investor terhadap prospek kinerja yang baik dari perusahaan di masa depan terlihat dari besarnya harga dan kualitas sahamnya (Permata & Alkaf, 2020). Menurut Ousama et al., (2020), aset fisik perusahaan bukan merupakan satu-satunya aspek utama yang menentukan besar dan rendahnya nilai dari sebuah perusahaan, tetapi juga dilihat dari nilai aspek-aspek intangible seperti ukuran perusahaan, arus kas bebas, kapitalisasi pasar, kebijakan dividen yang mumpuni, serta suku bunga.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi nilai dari sebuah perusahaan. Semakin kuat nilai ukuran suatu bisnis, maka akan semakin mudah untuk mendapatkan dukungan dari sumber pendanaan, baik itu dari sumber internal ataupun sumber eksternal, untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya (Fajriah et al., 2022). Kapitalisasi pasar merupakan salah satu metode untuk menilai perusahaan dalam konteks investasi. Di setiap pasar modal, kapitalisasi pasar memaparkan kaitan antara harga saham dengan total nilai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Umumnya, saham yang banyak diminati investor biasanya mempunyai harga dan kualitas yang lebih besar, sehingga berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar (Kusuma et al., 2024).

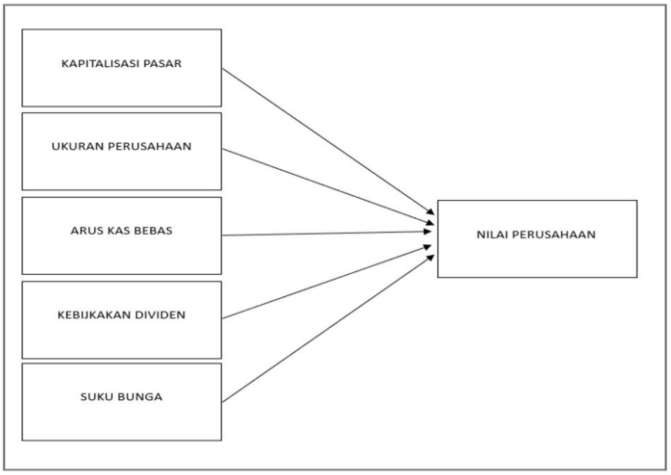
Kualitas ukuran dalam perusahaan merupakan salah satu pendukung variabel yang sangat penting dan dipakai untuk memberikan penilaian terhadap kekuatan nilai sebuah perusahaan. Ukuran ini juga akan memperlihatkan keseluruhan dari total aset yang ada pada perusahaan tersebut (Kolamban et al., 2020). Adapun menurut prinsip manajemen keuangan, arus kas bebas mengambil peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, bahkan dianggap lebih signifikan dibandingkan dengan profitabilitas. Adanya arus kas bebas akan meningkatkan kemampuan bagi sebuah perusahaan dalam membiayai kegiatan untuk investasi maupun memenuhi kewajiban kepada kreditur.

Sejumlah temuan telah diinterpretasikan untuk mengkaji bagaimana pengaruh arus kas bebas terhadap nilai dari sebuah perusahaan, namun pada hasilnya temuan tersebut masih memaparkan adanya ketidakkonsistenan (Mutmainnah et al., 2019). Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat investor. Sementara itu, suku bunga merupakan kompensasi atas penggunaan dana pinjaman (Sartika et al., 2019).

Meskipun banyak penelitian sebelumnya, masih sedikit yang mengkaji semua variabel tersebut secara bersamaan dan komprehensif, sehingga diperlukan penelitian yang mengintegrasikan aspek keuangan untuk memberikan gambaran lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan nilai perusahaan, sekaligus memberikan masukan bagi manajemen dalam menyusun kebijakan yang meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi acuan bagi investor dalam mengevaluasi peluang investasi. Penelitian ini juga memiliki keunikan karena menggabungkan ukuran perusahaan, arus kas bebas, kapitalisasi pasar, kebijakan dividen, dan suku bunga dalam satu analisis yang komprehensif untuk mengatasi keterbatasan dan ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya, sehingga menghadirkan model yang lebih menyeluruh dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Dengan adanya temuan ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Kapitalisasi Pasar, Ukuran Nilai Perusahaan, Arus Kas Bebas, Kebijakan Dividen, serta Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dengan jumlah sampel sebanyak 311 perusahaan. Penggunaan periode 2019–2023 dipilih karena rentang waktu ini mencerminkan dinamika ekonomi yang signifikan, mulai dari kondisi sebelum pandemi, masa terjadinya pandemi COVID-19, hingga fase pemulihan ekonomi,

sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai perubahan kinerja dan nilai perusahaan pada situasi yang fluktuatif. Seluruh data penelitian diperoleh dari laporan tahunan yang tersedia secara publik melalui Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda menggunakan program statistik Stata. Teknik ini dipilih karena variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q, merupakan data kontinu dan melibatkan beberapa variabel independen, sehingga diperlukan metode yang mampu menguji pengaruh masing-masing variabel secara simultan maupun parsial. Analisis ini diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan secara statistik sehingga dapat menjadi rujukan bagi manajemen dan investor dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$FVi,t=\alpha 0+\beta 1MCi,t+\beta 2FSi,t+\beta 3FCFi,t+\beta 4DPi,t+\beta 5IRi,t+YearFixed\ \ Effects+\epsilon i,t$$

Dependen variabel

Nilai perusahaan, merupakan indikator utama kinerja dan stabilitas perusahaan, sering dinilai mempergunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q dihitung sebagai nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku utang, dibagi dengan nilai buku total aset (Jihadi et al., 2021).

Independent variabel

Table 1. **variable of Measurement**

Variables		Variable Measurement	Sumber
Dependen	Nilai Perusahaan	**Tobin's Q = EMV+ D / EBV+D** EMV = Nilai pasar ekuitas (closing price X jumlah saham beredar) D = Nilai buku dari total hutang EBV = Nilai buku dari total aset	Jihadi et al., 2021
Independen	Kapitalisasi Pasar	**Vs = Ps X Ss** Ps = Harga pasar Ss = *Outstanding share*	Mekel et al., 2023
	Ukuran Perusahaan	**Logaritma *total assets***	Sudrajat & Setiyawati, 2021
	Arus Kas Bebas	***RETA (Retained Earning to Asset)***	Permata & Alkaf, 2020
	Kebijakan Dividen	***DPR (Dividend Payout Ratio) = Dividend per Share / Earning per share***	Nurdani & Rahmawati, 2020
	Suku Bunga	***Nominal Interest rate = real interest rate + Inflation***	Permata & Alkaf, 2020

Kapitalisasi pasar mengacu pada nilai produk pasar pada perusahaan, dijumlahkan dengan mengubah jumlah harga saham dengan jumlah harga saham beredar, dimana mewakili jumlah total saham yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar. Variabel ini memberikan wawasan tentang ukuran dan persepsi pasar terhadap suatu perusahaan (Mekel et al., 2023). Ukuran produk perusahaan memaparkan jumlah skala dalam perusahaan, yang sering diukur dengan logaritma natural dari total aset. Pada dasarnya, Perusahaan yang lebih besar biasanya akan lebih terdiversifikasi dan tangguh secara finansial, yang dapat meningkatkan prospek kelangsungan hidup (Sudrajat & Setiyawati, 2021). Arus kas bebas diukur mempergunakan rasio Retained Earning to Asset (RETA), yang mengambarkan efisiensi dari penggunaan aset perusahaan dalam mendapatkan keuntungan ditahan (Permata & Alkaf, 2020). Kebijakan dividen memaparkan strategi atau teknik perusahaan dalam mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham. Kebijakan tersebut menyeimbangkan antara pembayaran dividen dan laba ditahan untuk diinvestasikan kembali, diukur dengan mempergunakan Rasio Pembayaran Dividen (DPR), yang merupakan rasio

dividen per saham terhadap laba per saham (Nurdani & Rahmawati, 2020). Suku bunga diukur berdasarkan tingkat suku bunga nominal, yang merupakan gabungan dari suku bunga riil dan inflasi. Pengukuran ini selarasdengan kebijakan moneter Bank Indonesia (Permata & Alkaf, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Statistik Deskriptif

Metode Statistik deskriptif merupakan metode analisisa sebuah data yang dipakai untuk menyajikan, merangkum, serta memaparkan keseluruhan data secara sistematis tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi terhadap populasi.

Table 2. Statistik Deskriptif

	N	Mean	Standard Deviasi	Minimum	Maximum
FV	1555	10.075	153.109	-0.871	5071.910
MC	1555	10.650.000.00 0.000	61.640.000.00 0.000	1.951.488.0 00	1.878.000.000.00 0.000
FZ	1555	28.632	2.118	16.694	35.566
FCF	1555	1.650	28.378	-217.721	627.731
DP	1555	1.252	25.058	-3.222	919.118
IR	1555	0.043	0.009	0.035	0.058

Sumber: Data Sekunder diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel terdiri dari 1.555 observasi. Nilai perusahaan (FV) memiliki rata-rata 10,075 dengan standar deviasi besar (153.109), menunjukkan variasi tinggi antarperusahaan. Kapitalisasi pasar (MC) juga bervariasi signifikan dengan rata-rata 10.650.000.000.000 dan standar deviasi 61.640.000.000.000. Ukuran perusahaan (FZ) rata-rata 28,632 dengan deviasi 2,118, menunjukkan perbedaan moderat. Arus kas bebas (FCF) rata-rata 1,650 dengan rentang -217,721 hingga 627,731, menandakan adanya perusahaan dengan arus kas negatif. Kebijakan dividen (DP) memiliki rata-rata 1,525 dengan nilai minimum -3,222, menunjukkan beberapa perusahaan tidak membagikan dividen. Suku bunga (IR) stabil dengan rata-rata 0,043 dan deviasi kecil (0,009). Secara keseluruhan, data menunjukkan keragaman besar terutama pada nilai perusahaan dan kapitalisasi pasar.

Uji Korelasi Pearson

Uji Korelasi Pearson adalah metode uji korelasi yang dipakai untuk mengukur suatu hubungan linear dan antara dua variabel numerik yang mempunyai skala interval atau rasio, dengan asumsi bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Pearson's r mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variable.

Table 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

	FV	MC	FZ	FCF	DP	IR
FV	1.000					
MC	0.057** (0.024)	1.000				
FZ	-0.136*** (0.000)	0.164*** (0.000)	1.000			
FCF	0.044* (0.085)	-0.006 (0.819)	-0.111*** (0.000)	1.000		
DP	-0.003 (0.906)	-0.004 (0.860)	0.057** (0.025)	-0.003 (0.915)	1.000	
IR	-0.026 (0.313)	0.002 (0.923)	0.001 (0.967)	-0.001 (0.965)	0.011 (0.669)	1.000

p-values in parentheses

* $p < 0.1$, ** $p < 0.05$, *** $p < 0.01$

Sumber: Data Sekunder diolah oleh peneliti (2025).

Berdasarkan Tabel 3, hasil korelasi Pearson menunjukkan bahwa Kapitalisasi Pasar (MC) dan Arus Kas Bebas (FCF) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Nilai Perusahaan (FV), masing-masing sebesar 0,057 dan 0,044. Sebaliknya, Ukuran Perusahaan (FZ) menunjukkan korelasi negatif signifikan sebesar -0,136, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan lebih rendah. Adapun Kebijakan Dividen (DP) dan Suku Bunga (IR) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan.

Hasil Uji T

Uji t adalah cara statistik yang dipakai untuk memeriksa apakah koefisien regresi masing-masing dalam model regresi mampu memberi suatu dampak yang signifikan. Tujuan dari uji t ini adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel independen benar-benar berdampak pada variabel dependen dalam model tersebut.

Table 4. Hasil uji t

Variable	Koefisien	t-*statistic*	Prob	Kesimpulan
C	305.953***	**2.11**	0.038	
MC	**0.000***	**1.66**	**0.098**	**H1 Diterima**
FZ	-11.675**	-2.14	0.032	H2 Ditolak
FCF	**0.163***	**1.62**	**0.105**	**H3 Diterima**
DP	**0.060***	**1.79**	**0.073**	**H4 Diterima**
IR	376.777	0.74	0.479	H5 Ditolak

Sumber: Data Sekunder diolah oleh peneliti (2025).

H1: Kapitalisasi pasar mampu memberi suatu dampak signifikan positif terhadap nilai Perusahaan

Kapitalisasi pasar **terbukti** memberi suatu dampak yang signifikan secara positif terhadap nilai sebuah perusahaan. Hal ini didukung penuh oleh koefisien regresi dengan jumlah sebesar 0.000 dengan nilai t-statistik 2.11 dan Prob 0.038, sehingga dapat dikatakan bahwa kapitalisasi pasar mampu memberi suatu dampak yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kapitalisasi pasar dan nilai dari sebuah perusahaan saling berkaitan. Kapitalisasi pasar memengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan memaparkan bagaimana para investor dapat melihat kinerja dan masa depan perusahaan, yang biasanya mempunyai keterkaitan dengan harga saham. Semakin kuat nilai kapitalisasi pasar suatu saham, maka semakin lama membuat para investor tersebut cenderung memegang saham itu. Dengan mempunyai nilai Kapitalisasi pasar yang besar juga menjadi salah satu aspek yang membuat para investor dan calon investor semakin tertarik untuk memilih untuk berinvestasi pada saham tersebut. Berdasarkan *signaling theory*, kapitalisasi pasar juga memberikan sinyal positif kepada investor karena kapitalisasi pasar menunjukkan bagaimana pasar menilai kekuatan, stabilitas, dan prospek usaha perusahaan, sehingga menjadi sinyal langsung bagi investor mengenai kualitas dan masa depan perusahaan. Adapun itu, Lathifatussulalah & Dalimunthe, (2022) memperjelas temuan ini dengan satu pernyataan yang menginterpretasikan bahwa "kapitalisasi pasar mampu memberi suatu dampak secara parsial terhadap nilai perusahaan," yang membuktikan bahwa meskipun bukan merupakan satu-satunya aspek utama, namun ukuran pasar tetap menjadi pertimbangan penting dalam penilaian perusahaan.

H2: Ukuran Perusahaan mampu memberi suatu dampak signifikan positif terhadap nilai Perusahaan

Ukuran sebuah Perusahaan yang mampu memberi suatu dampak signifikan positif terhadap nilai dari sebuah perusahaan **tidak terbukti**. Hal ini dikarenakan oleh parameter regresi sebesar -11.675 dengan jumlah nilai t-statistik 1.66 dan prob 0.032, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memberi suatu dampak signifikan secara negatif terhadap nilai Perusahaan. pernyataan ini tidak konsisten dengan beberapa temuan sebelumnya Husna & Satria (2019), Natsir & Yusbardini (2020), Juliani & Evani (2022) yang melaporkan kaitan positif.

Sejalan dengan penelitian (Mardianto, 2022), investor Indonesia cenderung kurang mampu mengelola dan mengevaluasi informasi kinerja perusahaan, serta lebih berfokus pada rasio profitabilitas dibandingkan ukuran perusahaan. Hasil ini juga dapat dijelaskan dan di analisis melalui beberapa mekanisme yang pertama adalah, perusahaan besar cenderung menghadapi masalah likuiditas dan inefisiensi pengelolaan aset (Hirdinis, 2019). Yang kedua adalah, pasar mungkin mempersepsikan perusahaan besar sebagai kurang lincah dalam mengalami adaptasi dengan perubahan pasar. Berdasarkan *signaling theory*, ukuran perusahaan sebenarnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan yang lebih besar dianggap lebih stabil, lebih kuat, dan lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang berubah, sehingga ukuran perusahaan berfungsi sebagai sinyal kepercayaan bagi investor. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa nilai dari sebuah perusahaan tidak hanya ditentukan oleh sebuah ukuran, tetapi di dasari juga dengan efisiensi pengelolaan aset.

H3: Arus kas bebas sangat mampu memberi suatu dampak positif secara signifikan terhadap nilai Perusahaan

Dengan adanya hasil dari temuan ini, dapat **membuktikan** bahwa arus kas bebas mampu memberi suatu dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.Pernyataan ini didukung langsung oleh koefisien regresi dengan jumlah sebesar 0.163 dan disertai dengan nilai t-statistik 1.62 dan prob 0.105, Temuan ini juga sangat selarasdengan temuan (Dewi et al., 2019) yang juga menginterpretasikan bahwa hasil yang terkandung dalam suatu temuan memaparkan "Arus Kas Bebas mampu memberi suatu dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, perusahaan yang mempunyai Arus Kas Bebas lebih besar lebih mampu bertahan bahkan dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini bisa menjadi tanda positif bagi investor terkait masa depan perusahaan. Selain itu, Hayder & Ojah (2022)menegaskan bahwa indikator ini menjadi acuan penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan, karena memaparkan kemampuan nyata perusahaan dalam menciptakan nilai. Perusahaan dengan arus kas bebas yang kuat biasanya mempunyai fleksibilitas keuangan yang lebih baik, baik untuk melakukan ekspansi, membayar dividen, maupun memperkuat modal perusahaan. Berdasarkan *agency theory*, arus kas bebas yang tinggi juga dapat menimbulkan potensi konflik kepentingan jika tidak dikelola dengan baik, karena manajer mungkin menyalahgunakan dana untuk kepentingan pribadi, yang merupakan inti dari agency problem. Oleh karena itu, meskipun arus kas bebas memberi dampak positif terhadap nilai perusahaan, pengelolaan yang hati-hati sangat penting untuk meminimalkan risiko konflik antara manajer dan pemegang saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Bebas mampu memberi suatu dampak signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan."

H4: Kebijakan dividen mampu memberi suatu dampak positif secara signifikan terhadap nilai sebuah Perusahaan

Kebijakan Dividen sangat mampu memberi suatu dampak positif secara signifikan terhadap nilai dari sebuah perusahaan **terbukti**. Hal ini bahkan didukung oleh koefisien regresi yang mempunyai jumlah nilai sebesar 0.060 dan dengan mempunyai nilai t-statistik 1.79 da prob 0.073. pemikiran seperti ini pun sejalan dengan beberapa temuan yang sebelumnya seperti Fujianti et al., (2020) dan Simanjuntak & Hasibuan, (2023) yang menemukan pengaruh positif signifikan, Widiatmoko et al., (2021) yang mengemukakan kalau “kebijakan dividen merupakan salah satu sinyal yang mampu memberi suatu dampak baik dalam membangun citra kinerja perusahaan. Kebijakan dividen merupakan sinyal yang mahal karena tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain dan hanya perusahaan yang berkinerja baik yang dapat melakukannya. Oleh karena itu, berbagai upaya telah diinterpretasikanoleh perusahaan agar dapat membagikan dividen secara konsisten.” Selaras dengan itu, kebijakan pembagian dividen telah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin kuat nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR), maka semakin baik juga respons investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah nilai sebuah perusahaan dan jumlah harga saham. Namun, temuan ini berbeda dengan Butar-Butar & Chang, (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pembagian dividen yang terlalu besar dapat mengurangi dana internal untuk investasi dan pengembangan usaha. Berdasarkan *signaling theory*,

dividen menjadi sinyal kinerja dan prospek perusahaan yang baik. Dividen dianggap sebagai indikator paling kuat bahwa perusahaan memiliki kinerja dan arus kas yang bagus, sehingga investor melihat dividen sebagai informasi penting mengenai prospek dan kualitas perusahaan di masa depan.

H5: Suku bunga mampu memberi suatu dampak secara positif dengan signifikan terhadap nilai Perusahaan

Suku Bunga mampu memberi suatu dampak positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan **tidak terbukti.** Hal ini terjadi disebabkan oleh karena koefisien regresi yang mempunyai jumlah sebesar 376.777 dengan nilai t-statistik 0.74 dan prob 0.479, sehingga dapat disimpulkan bahwa ternyata Kebijakan Dividen mampu memberi suatu dampak yang negatif terhadap nilai Perusahaan. Namun demikian, pemikiran seperti ini tidak konsisten dan berbeda dengan beberapa temuan sebelumnya seperti Sartika et al., (2019), Murjiani maupun Adiyanto (2023), serta Ningsih & Waspada, (2019) yang telah menemukan hubungan positif antara suku bunga dengan nilai perusahaan. kenaikan suku bunga justru cenderung memberikan dampak negatif, meskipun kecil, terhadap penilaian perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan perusahaan akibat besarnya biaya pinjaman, serta persepsi investor yang memandang suku bunga besar sebagai indikator kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan. Berdasarkan *trade-off theory*, suku bunga memengaruhi biaya modal perusahaan, ketika biaya modal naik akibat suku bunga tinggi, maka nilai perusahaan cenderung menurun karena investasi menjadi lebih mahal dan beban keuangan meningkat.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan, arus kas bebas, kebijakan dividen, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar, arus kas bebas, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kekuatan pasar, kemampuan menghasilkan arus kas, dan strategi pembagian laba menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor. Sebaliknya, ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif yang signifikan, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan di Indonesia lebih dipengaruhi oleh kinerja operasional, arus kas, dan kebijakan dividen daripada ukuran perusahaan atau kondisi makroekonomi seperti suku bunga. Oleh karena itu, manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan arus kas dan merancang kebijakan dividen yang konsisten untuk menarik kepercayaan investor. Temuan ini juga memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi acuan bagi pengambilan keputusan manajemen serta evaluasi prospek investasi bagi investor.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data kuantitatif sekunder, sehingga belum mencakup variabel non-keuangan maupun perbedaan karakteristik antar-sektor industri. Faktor seperti tata kelola perusahaan, reputasi, inovasi, kepuasan pelanggan, serta kondisi sektoral berpotensi memberikan penjelasan tambahan mengenai pembentukan nilai perusahaan, namun tidak dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel non-keuangan atau mengombinasikan metode kuantitatif dengan analisis kualitatif agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

Butar-Butar, D. T. M., & Chang, A. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Dalam Memoderasi Hubungan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Accounting Review*,

4(2), 187–198.

Dewi, I. A. M. C., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., & Suprasto, H. B. (2019). Free cash flow effect towards firm value. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, *6*(3), 108–116. https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.643

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 1–12. https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Fujianti, L., Hubbansyah, A. K., Siswono, S., & Sinaga, L. (2020). The Effect Of Managerial Ownership, Dividend Policy and Debt On Firm Value : The Indonesia Stock Exchange Cases. *INQUISITIVE : International Journal of Economic*, *1*(1), 40–54. https://doi.org/10.35814/inquisitive.v1i1.1860

Hayder, H., & Ojah, H. K. (2022). The Effect Of The Efficiency Of Investment Decisions On The Firm Value A Sample Of Iraqi Companies Listed On The Iraqi Stock Exchange. *World Bulletin of Management and Law (WBML)*, *16*. https://www.scholarexpress.net

Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Issue 1). www.idx.co.id,

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effect of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *9*(5), 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Juliani, M., & Evani, S. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Rasio Utang, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *14*(2), 275–288.

Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3), 174–183.

Kusuma, F., Indriasari, I., & Setyorini, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, lEVERAGE, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Coorporate Social Responbility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Economic, Accounting and Management*, *2* no. *1*, 93–103.

Lathifatussulalah, & Dalimunthe, I. P. (2022). The Effect Of Financial Performance, Environmental Performance And Market Capitalization On Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures As Moderating Variables Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Seba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(6), 3494–3511. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Mardianto. (2022). Analisis pengaruh ukuran perusahaan , pertumbuhan aset , profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan variable mediasi struktur modal. *Forum Ekonomi : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(4), 759–770. https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11533

Mekel, C. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2023). Reaksi Pasar Modal Cina (Shanghai Stock Exchange) Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina China'S Capital Market (Shanghai Stock Exchange) Reaction To the Events of the War Between Russia and Ukraine. *Jurnal EMBA*, *11*(1), 1199–1207.

Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). The Influence of Dividend Policy, Investment Decisions, Firm Size and Managerial Ownership on Firm Value. *Buletin Studi Ekonomi*, *24*(1), 18.

Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, *145*.

Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *JurnalRiset Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1). https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.1634

Nurdani, R., & Rahmawati, I. Y. (2020). The Effect of Firm Sizes, Profitability, Dividend Policy, Asset Structure, Sales Growth and Free Cash Flow on Debt Policy. *AMAR (Andalas Management Review)*, *4*(1), 100–119. https://doi.org/10.25077/amar.4.1.100-119.2020

Ousama, A. A., Al-Mutairi, M. T., & Fatima, A. H. (2020). The relationship between intellectual capital information and firms' market value: a study from an emerging economy. *Measuring Business Excellence*, *24*(1), 39–51. https://doi.org/10.1108/MBE-01-2019-0002

Permata, I. sari, & Alkaf, F. T. (2020). Analysis of Market Capitalization and Fundamental Factors on Firm Value. *Journal of Accounting and Finance Management*, *1*(1), 59–71. https://doi.org/10.38035/jafm.v1i1.12

Sartika, U. D., Siddik, S., & Choiriyah. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2). https://doi.org/10.32502/jimn.vXiX.XXXX

Simanjuntak, K. Y., & Hasibuan, H. T. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 Tahun 2019-2021. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *12*(09), 1705. https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i09.p03

Sudrajat, J., & Setiyawati, H. (2021). Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, *2*(1), 13–27. https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1.737

Widiatmoko, J., Badjuri, A., & Irsad, M. (2021). Ownership Structure on Dividend Policy and Its Impact on Firm Value. *Advances in Economics, Business and Management Research*, *169*.